

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan antar industri sejenis pun semakin ketat, sehubungan dengan keadaan ini ketatnya persaingan untuk merebut pasaran merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi setiap perusahaan. Dalam usahanya untuk memenangkan persaingan tersebut kiranya dipertimbangkan pengalokasian biaya yang tepat sehingga dapat memberikan keuntungan yang optimal. Strategi yang diterapkan untuk mencapai tujuan, baik jangka pendek maupun jangka panjang adalah dengan meningkatkan volume penjualan serta mengendalikan biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan.

Agar dapat mempertahankan hidupnya, maka perusahaan berusaha mencari bagaimana untuk bisa memenuhi pesanan dengan biaya serendah mungkin. Untuk mencapai tujuan tersebut, pihak manajemen harus mengambil keputusan yang tepat dari berbagai alternatif-alternatif yang ada.

Pada umumnya, suatu perusahaan baik manufaktur maupun jasa didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba dan ingin berkembang serta terus menjaga kelangsungan hidupnya. Semakin berkembangnya suatu perusahaan yang diiringi

dengan semakin kompleksnya aktivitas yang dijalankan, akan menuntut adanya pelaksanaan aktivitas yang efektif dan efisien. Pembuatan keputusan ini harus dilakukan oleh manajemen dengan dukungan berbagai informasi yang memadai agar dapat dihasilkan keputusan yang baik untuk memenuhi suatu pesanan.

Akuntansi biaya merupakan salah satu bidang akuntansi yang meramalkan biaya-biaya yang harus dikeluarkan dan laba yang dapat diperoleh oleh perusahaan.

Biaya harus diketahui jumlahnya dan dialokasikan menurut kelompok secara tepat dan terperinci. Pengalokasian ini diperlukan untuk memudahkan dalam penghitungan harga pokok produk, di samping itu agar informasi mengenai biaya yang diperlukan pihak manajemen dapat diperoleh secara efektif dan efisien.

Perhitungan harga pokok produk sangat penting, dengan tepatnya perhitungan harga pokok produk dapat diketahui secara tepat biaya produksi yang dikeluarkan dalam menghasilkan produk tersebut, dengan demikian perusahaan dapat mengetahui tingkat produktivitas, efisiensi, dan tingkat kapasitas produksi serta kapasitas penjualan yang dicapai. Efisiensi tersebut dapat dipergunakan sebagai landasan dalam menentukan pengambilan keputusan.

Menurut Bustami, Bastian dan Nurlela (2009:17) pengertian biaya diferensial adalah:

“selisih biaya atau biaya yang berbeda dalam beberapa alternatif pilihan”.

Akuntansi diferensial memungkinkan manajemen perusahaan memiliki dasar yang dapat dipertanggungjawabkan dengan cara pengambilan keputusan, karena

akuntansi diferensial membandingkan informasi yang berbeda untuk setiap alternatif. Informasi akuntansi diferensial merupakan taksiran perbedaan aktiva, pendapatan atau biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain.

Charter, William dan Usry (2006:313) mengemukakan pendapatnya mengenai masalah-masalah yang dapat diselesaikan dalam pengambilan keputusan dengan biaya diferensial, yaitu sebagai berikut :

1. Membeli atau membuat sendiri.
2. Menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk.
3. Meningkatkan atau menghentikan produksi dari produk tertentu
4. Menerima atau menolak pesanan pelanggan.

Untuk mendapatkan keuntungan yang optimal, manajer harus dapat menganalisis dan mempertimbangkan dengan matang antara harga beli per unit produk dengan biaya produksi per unit. Sehingga diperlukan data-data yang menyajikan biaya diferensial dari produk tersebut termasuk biaya tetap, biaya lain-lain serta laba yang mungkin diperoleh.

CV.Nanda adalah badan usaha yang bergerak di bidang garmen yang menghasilkan produk berupa kaos, kemeja border, seragam sekolah, jaket dan almamater, seragam kantor, tas dan topi. Salah satu kebutuhan yang paling sering adalah pakaian seragam sekolah, apalagi pada saat memasuki tahun ajaran baru permintaan akan seragam sekolah meningkat. Untuk itu saya memfokuskan untuk meneliti produksi CV.Nanda dalam menghasilkan seragam sekolah. Dalam

memenuhi pesanan tersebut kadangkala mengalami masalah dalam persediaan bahan baku yang tidak mencukupi, sehingga CV.Nanda harus segera memenuhi kebutuhannya akan bahan baku tersebut.

Pada saat permintaan akan seragam sekolah meningkat dan tidak disertai ketersediaannya bahan baku, ada kalanya bahan baku yang diperlukan untuk memproduksi pesanan mengalami peningkatan harga yang cukup signifikan dan bahan yang diperlukan belum tentu tersedia setiap saat dikarenakan keterbatasan bahan baku, sehingga CV.Nanda harus mencari alternatif-alternatif lain yang mungkin bisa diambil untuk meminimalisasi biaya yang harus dikeluarkan untuk memenuhi bahan baku tersebut. Salah satu caranya adalah membeli barang setengah jadi atau menerima penawaran dari pihak ketiga untuk memenuhi pesanan tersebut dengan harga per unit yang lebih rendah dari biaya produksi per unit yang harus dikeluarkan jika memproduksi sendiri.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan analisis terhadap biaya diferensial dalam pengambilan keputusan untuk memproduksi sendiri pesanan yang diterima, membeli barang setengah jadi atau membeli dari pihak lain untuk memenuhi pesanan dalam memperoleh laba yang memadai pada CV.Nanda di Bandar Lampung.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan

judul : “ **Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan**

Memproduksi Sendiri, Membeli Barang Setengah Jadi Atau Membeli

Produk Jadi Untuk Memenuhi Suatu Pesanan Guna Meningkatkan Laba ”

1.2 Permasalahan

Dalam memenuhi pesanan tersebut CV.Nanda mengalami masalah dalam persediaan bahan baku yang tidak mencukupi, sehingga CV.Nanda harus segera memenuhi kebutuhannya akan bahan baku tersebut. Ada kalanya bahan baku yang diperlukan untuk memproduksi pesanan mengalami peningkatan harga yang cukup signifikan, sehingga CV.Nanda harus mencari alternatif-alternatif lain yang mungkin bisa diambil untuk meminimalisasi biaya yang harus dikeluarkan untuk memenuhi bahan baku tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut :

“Alternatif terbaik manakah yang dapat digunakan manajemen sebagai pengambilan keputusan untuk meningkatkan laba dengan menggunakan analisis biaya diferensial yaitu apakah memproduksi sendiri, membeli barang setengah jadi atau membeli produk jadi ?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai :

1. Untuk menghitung biaya difrensial dalam membantu manajemen untuk memilih alternatif terbaik.
2. Mengetahui apakah alternatif terbaik dalam pengambilan keputusan yang dijadikan acuan oleh manajemen CV.Nanda dalam memproduksi sendiri, membeli barang setengah jadi, atau membeli produk jadi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian dalam penyusunan skripsi ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi peneliti, sebagai sarana dalam memahami, menambah dan mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari.
2. Bagi pemilik usaha, sebagai bahan acuan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan laba.
3. Bagi peneliti yang akan datang, sebagai bahan referensi dan informasi untuk menambah wawasan pihak lain yang berminat melakukan penelitian pada masalah yang sama.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada aktivitas produksi seragam sekolah yang dilakukan oleh CV.Nanda di Bandar Lampung yang menganalisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan apakah memproduksi sendiri, membeli barang setengah jadi atau membeli barang jadi untuk memenuhi pesanan dalam meningkatkan laba.